

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas, terdiri dari tiga kata yang dapat dipahami (Arikunto, 2010:130).

pengertiannya sebagai berikut :

1. Penelitian, yaitu mencermati suatu objek menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, yaitu suatu gerakan kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan
3. Kelas, yaitu sekelompok anak dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

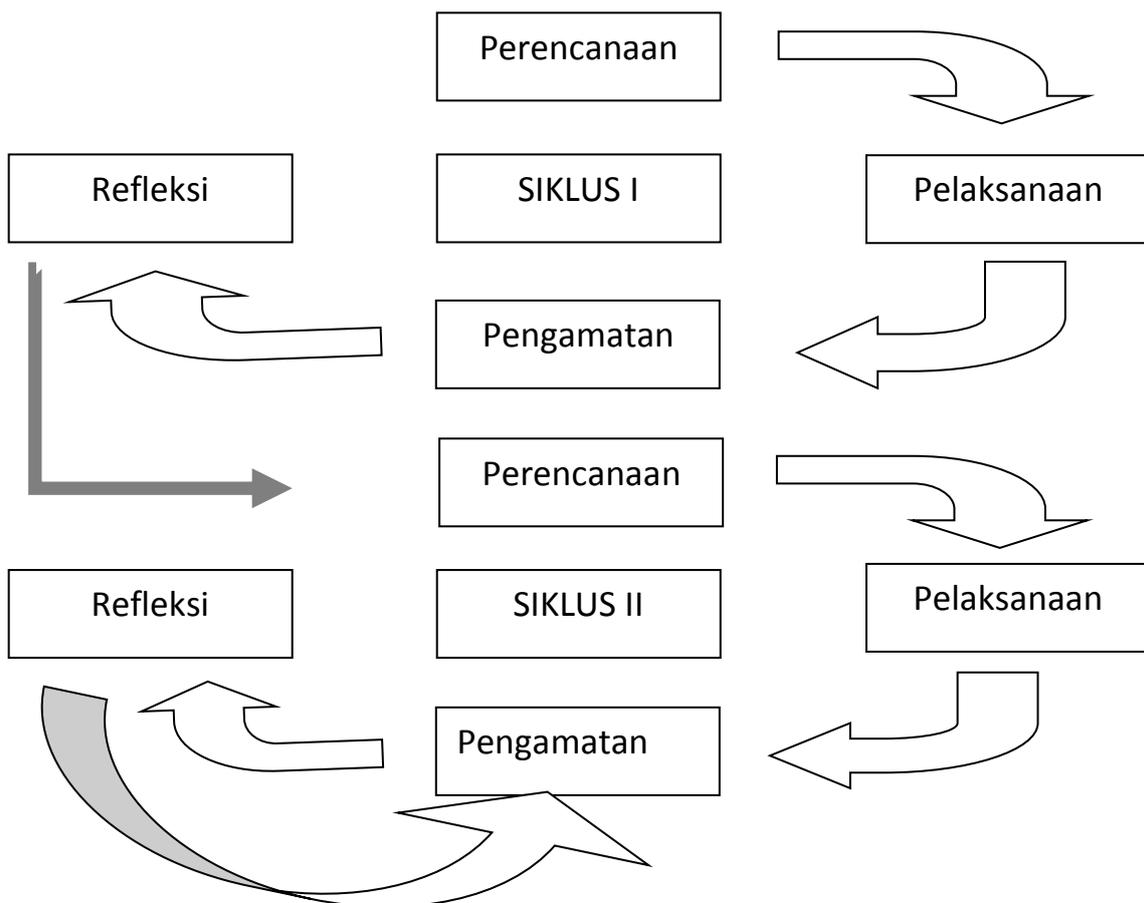
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.

3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan model Kemmis & C. Taggart (Arikunto, 2006) penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang dianggap sudah memenuhi hasil yang diinginkan. Rincian penelitian terbagi dalam perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan (Observasi) dan refleksi. Perencanaan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan dan dimana oleh, siapa tindakan tersebut dilakukan.

Pelaksanaan tindakan yaitu penerapan isi rancangan yang sebelumnya sudah disusun.

Gambar tahap-tahap Dalam PTK



Gambar Penelitian Tindakan Kelas

Pengamatan, yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat

Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi untuk menemukan hal – hal yang sudah memuaskan hati.

1. Tahap Siklus Satu

a. Tahap perencanaan tindakan

1. Penelitian membuat perencanaan dan menyusun langkah –
Langkah Media kartu angka .
- 2 Menyiapkan RKH atau RPP yang memuat perencanaan
pembelajaran.
- 3 Dengan menggunakan alat peraga yang digunakan, format evaluasi.
Dan format observasi pembelajaran.

b. Tahap Tindakan

pada tahap tindakan, kegiatan yang direncanakan adalah berikut:

1. Guru mengajak anak duduk di karpet dengan bentuk setengah
lingkaran.
2. Guru mengenalkan alat peraga atau kartu angka.
3. Anak memperhatikan petunjuk guru
4. Guru mengajak anak berhitung 1 sampai 10
5. Anak melakukan kegiatan bermain kartu angka
6. Guru menyebutkan bilangan dan anak menunjukan kartu angka
yang sesuai dengan bilangan

c. Tahapan Observasi Pengamatan

Pada tahapan ini melakukan observasi secara langsung dengan memakai Format observasi yang telah disusun dan melakukan

penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah dipersiapkan pula.

a. Tahap Refleksi.

Pada tahap ini, guru menganalisa dan mengelolah data yang telah peroleh. Apabila dalam tahap awal pelaksanaan tindakan kelas belum memenuhi target yang diharapkan, maka peneliti merencanakan kembali penelitian berikutnya.

2. Tahap Siklus Dua

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Siklus kedua seperti terhadap siklus pertama, juga terdiri dari empat tahapan Pada, tahapan perencanaan identifikasi masalah yang timbul, dan selanjutnya lakukan penetapan pemecahan masalah yang timbul. Pada siklus ini alat yang digunakan adalah kartu angka bergambar yang sudah diberi warna yang menarik anak .

b. Tahap Tindakan

Siklus dua seperti siklus satu, pengamatan dilakukan pada saat kegiatan berlangsung, kemudian peneliti mengamati dan mencatat hasil kegiatan anak dicatat perkembangan dalam setiap aspek yang diamati sesuai dengan lembar narasi yang sudah dibuat oleh guru. Pada siklus dua sudah kelihatan peningkatan perkembangan.

c. Tahap Refleksi

Penelitian menganalisi dan mengelolah data yang ada pada lembar observasi yang ada. Pencapaian target yang diinginkan sudah sesuai yang diharapkan.

3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.3.1 Tempat Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti mengambil lokasi Tk Balita Mandiri Wisma Lidah Kulon XH – 32 Kecamatan Lakar santri.

3.1.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil yang membutuhkan waktu selama 3 bulan. mulai bulan Oktober sampai Desember 2015.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	OKTOBER				NOPEMBER				DESEMBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan	✓	✓	✓									
2	Persiapan				✓								
3	Pembuatan instrumen					✓							
4	Mempersiapkan media pembelajaran						✓						
5	Pelaksanaan siklus 1							✓	✓				
6	Pelaksanaan siklus II									✓	✓		
7	Penyusunan PTK											✓	✓

3.1.5.2 Subjek Penelitian

Responden dan penelitian ini adalah anak Tk “.Balita Mandiri”

Kecamatan Lakarsantri, Kelompok A yang berjumlah 15 anak, yang

Dari 9 laki – laki dan 5 perempuan.

3.1.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini hanya berupa pengumpulan data yang diisi oleh peneliti berdasarkan pengamatan di lapangan. Metode observasi yang meliputi terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat inderanya. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecap.

Tujuan utama penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui bahwa media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan membilang anak.

Penelitian terlibat dalam perencanaan, tindakan observasi dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang sudah dianggap mampu memenuhi hasil yang diinginkan.

3.15 Tehnik Analisis Data

Analisi data merupakan salah satu kegiatan penelitian yang penting karena data yang diperoleh pada saat pengumpulan data merupakan data yang mentah, oleh karena itu data perlu dianalisis agar data bisa bermakna dan berguna dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan jenis metode pengumpulan data, maka data yang didapat menganalisis dengan rumus prosentase menurut Yoni (2010:176), yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{jumlah kelompok di skor maksimum}} \times 100 \%$$

Dari uraian di atas, kemudian di transferkan pada penentuan skala penilaian (rating scale). Adapun kriteria penilaian ada

Tabel 3.2

Patokan Perhitungan Prosentase untuk Skala Rantig

Interval presentase Tingkat Penguasaan	Ranteng Penilaian	Penilaian / konversi Tingkat Pencapaian
80 % -100%	4	Berkembang sangat Baik (BSB)
70 % - 79 %	3	Berkembang sesuai harapan (BSH)
60% -69%	2	Mulai Berkembang (MB)
< 59%	1	Belum berkembang (BB)

Keterangan :

BSB = Anak yang berkembang sangat baik melebihi indikator seperti yang

Diharapkan

BSH = Anak yang berkembang sesuai harapan pada indikator dalam RKH

MB = Anak yang sudah mulai berkembang sesuai dengan indikator yang ada

Didalam RKH

BB = Anak yang belum berkembang sesuai dengan indikator seperti yang

Diharapkan dalam RKH dan selalu dibantu oleh guru